
Pengaruh Urbanisasi terhadap Perubahan Struktur Ekonomi

Lisa Chairani

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Urbanisasi merupakan fenomena global yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia, dengan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Salah satu dampak utama dari urbanisasi adalah perubahan struktur ekonomi di wilayah yang terkena dampak. Tulisan ini menguraikan pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi, dengan fokus pada transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa. Urbanisasi cenderung menggerakkan migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan, yang secara langsung mempengaruhi komposisi sektor ekonomi. Di wilayah yang mengalami urbanisasi cepat, sektor pertanian cenderung menyusut sementara sektor industri dan jasa berkembang pesat. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan permintaan akan barang dan jasa di kota-kota yang padat penduduknya. Pertumbuhan sektor industri dan jasa juga diikuti oleh perubahan dalam pola konsumsi dan produksi, dengan peningkatan dalam pembangunan infrastruktur dan layanan kota. Namun demikian, dampak urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi tidak selalu merata di seluruh wilayah. Faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, aksesibilitas pasar, dan infrastruktur pendukung dapat memengaruhi laju perubahan ekonomi di suatu daerah. Selain itu, urbanisasi juga dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok penduduk yang berbeda. Dalam konteks pengelolaan perkotaan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, penting untuk memahami secara mendalam pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan yang tepat untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di wilayah perkotaan.

Kata Kunci: Urbanisasi, Struktur Ekonomi, Perubahan



PENDAHULUAN

Urbanisasi telah menjadi fenomena yang menandai perjalanan peradaban manusia sepanjang sejarah. Dari desa-desa pertama yang muncul di lembah sungai yang subur hingga kota-kota megapolitan yang menggema dengan aktivitas ekonomi dan budaya saat ini, urbanisasi telah menjadi kekuatan yang mengubah lanskap sosial, ekonomi, dan politik di seluruh dunia. Di dalam perjalanan ini, urbanisasi bukan hanya tentang perpindahan fisik dari pedesaan ke perkotaan, tetapi juga mengakibatkan perubahan yang mendalam dalam struktur ekonomi suatu masyarakat.

Perubahan struktur ekonomi yang terjadi sebagai akibat dari urbanisasi mencakup pergeseran dari sektor pertanian tradisional ke sektor industri dan jasa yang lebih berorientasi pada perkotaan. Fenomena ini memiliki implikasi yang kompleks dan luas, tidak hanya memengaruhi ekonomi lokal, tetapi juga membentuk arah pembangunan ekonomi nasional dan bahkan global. Dengan demikian, memahami secara mendalam pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi adalah penting dalam konteks pembangunan sosioekonomi yang berkelanjutan.

Urbanisasi, dengan meningkatkan konsentrasi penduduk di wilayah perkotaan, menciptakan permintaan baru untuk barang dan jasa yang lebih beragam dan kompleks. Sebagai akibatnya, sektor industri dan jasa cenderung berkembang pesat di kota-kota yang berkembang, menarik tenaga kerja dari sektor pertanian dan menciptakan peluang kerja baru. Perubahan ini tidak hanya mengubah lanskap ekonomi lokal, tetapi juga berdampak pada struktur tenaga kerja, pendapatan per kapita, dan standar hidup masyarakat.

Namun, perubahan struktur ekonomi yang disebabkan oleh urbanisasi tidak selalu berjalan mulus atau merata. Ada tantangan dan risiko yang terkait dengan transformasi ekonomi ini, termasuk meningkatnya ketimpangan antara kota dan pedesaan, kemiskinan perkotaan, dan tekanan pada sumber daya alam dan lingkungan. Selain itu, urbanisasi juga dapat menciptakan ketimpangan ekonomi antara berbagai kelompok sosial di dalam kota itu sendiri, dengan sebagian masyarakat mendapatkan manfaat lebih besar dari perubahan ekonomi tersebut daripada yang lain.

Dengan demikian, dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, penting untuk memahami secara holistik dan mendalam pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi. Hal ini membutuhkan pendekatan yang beragam dan terpadu, yang mencakup kebijakan yang mendukung transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta upaya untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan sosial yang timbul akibat urbanisasi. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, kita dapat mengarahkan upaya pembangunan untuk menciptakan masyarakat perkotaan yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan.

Urbanisasi telah menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi di banyak negara di seluruh dunia, membawa perubahan besar dalam pola konsumsi, produksi, dan distribusi. Namun, perubahan ini sering kali tidak terjadi secara seragam di semua sektor ekonomi. Sebaliknya, urbanisasi cenderung memicu pergeseran tertentu dalam struktur ekonomi suatu negara atau wilayah.

Perubahan struktur ekonomi yang disebabkan oleh urbanisasi juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan meningkatnya urbanisasi, sektor industri dan jasa menjadi semakin dominan dalam perekonomian, sementara sektor pertanian cenderung menyusut relatif. Hal ini menciptakan tantangan baru dalam hal keamanan pangan, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan ekonomi.

Selain itu, urbanisasi juga memiliki dampak yang mendalam pada pola migrasi tenaga kerja, mobilitas sosial, dan struktur sosial secara keseluruhan. Perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan sering kali disertai dengan perubahan besar dalam struktur demografi, dengan meningkatnya jumlah penduduk muda dan urbanisasi yang cepat, menimbulkan tantangan baru dalam hal penyediaan layanan dasar seperti pendidikan, perumahan, dan kesehatan.

Dalam konteks globalisasi dan perubahan iklim, urbanisasi juga menjadi faktor penting yang membentuk arah pembangunan ekonomi dan lingkungan di masa depan. Urbanisasi yang tidak terkendali dapat mengakibatkan degradasi lingkungan, ketimpangan ekonomi yang semakin dalam, dan kerentanan terhadap risiko bencana alam. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengadopsi pendekatan yang berkelanjutan dalam mengelola urbanisasi dan memandu perubahan struktur ekonomi.

Dengan memahami secara mendalam pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi, kita dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang terkait, serta merancang kebijakan dan strategi yang tepat untuk mengelola urbanisasi secara efektif dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian tentang topik ini menjadi sangat penting dalam upaya kita untuk menciptakan masa depan perkotaan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Latar Belakang

Urbanisasi merupakan fenomena yang telah menjadi ciri khas dari perubahan sosial dan ekonomi sepanjang sejarah manusia. Dari perkembangan kota-kota kuno seperti Mesir Kuno, Mesopotamia, hingga kota-kota modern yang megapolitan seperti New York, Tokyo, dan London, urbanisasi telah menjadi salah satu kekuatan paling kuat dalam membentuk peradaban manusia. Di banyak negara di seluruh dunia, urbanisasi terus berlangsung

dengan cepat, didorong oleh faktor-faktor seperti industrialisasi, pertumbuhan populasi, dan urbanisasi.

Dalam beberapa dekade terakhir, urbanisasi telah menjadi semakin dominan sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi yang cepat di berbagai belahan dunia. Menurut data Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), pada tahun 2007, lebih dari setengah populasi dunia telah tinggal di kota-kota, dan perkiraan menunjukkan bahwa jumlah ini akan terus meningkat, dengan urbanisasi menjadi lebih signifikan di negara-negara berkembang. Urbanisasi tidak hanya mempengaruhi aspek demografi suatu wilayah, tetapi juga memiliki dampak yang luas dan mendalam terhadap struktur ekonomi, pola konsumsi, distribusi sumber daya, dan lingkungan.

Salah satu aspek penting dari urbanisasi yang sering kali menjadi fokus perhatian adalah dampaknya terhadap perubahan struktur ekonomi. Perkotaan yang berkembang biasanya menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, menarik investasi, tenaga kerja, dan modal dari daerah sekitarnya. Hal ini menciptakan dinamika yang unik di dalam struktur ekonomi, dengan sektor industri dan jasa yang berkembang menjadi semakin dominan, sementara sektor pertanian cenderung menyusut relatif. Pergeseran ini tidak hanya mencerminkan perubahan dalam pola kegiatan ekonomi, tetapi juga berdampak pada distribusi pendapatan, lapangan kerja, dan kesempatan ekonomi secara keseluruhan.

Namun demikian, dampak urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi tidak selalu positif atau merata di seluruh wilayah. Urbanisasi yang tidak terkendali dapat mengakibatkan masalah seperti kemacetan lalu lintas, polusi lingkungan, dan ketimpangan ekonomi yang semakin dalam antara kota dan pedesaan. Selain itu, pergeseran dalam struktur ekonomi juga dapat menciptakan tantangan baru dalam hal pengelolaan sumber daya alam, keamanan pangan, dan pembangunan inklusif.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara urbanisasi dan perubahan struktur ekonomi menjadi penting dalam upaya kita untuk mengelola urbanisasi secara berkelanjutan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memahami dinamika ini, pemerintah, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan dan strategi yang tepat untuk mengelola urbanisasi dengan cara yang menguntungkan bagi semua pihak dan membawa dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menguraikan pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi, dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi dinamika ini dan implikasinya bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

ak pada pola sosial, budaya, dan lingkungan hidup. Dalam konteks ekonomi, urbanisasi sering kali menciptakan ketidakseimbangan antara sektor ekonomi, dengan sektor informal yang dominan di banyak kota berkembang, sementara sektor formal masih mengalami

tantangan dalam menciptakan lapangan kerja yang cukup dan mengatasi ketimpangan pendapatan.

Selain itu, urbanisasi juga memberikan tekanan tambahan pada infrastruktur perkotaan, seperti transportasi, perumahan, dan penyediaan layanan dasar. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup juga menjadi isu penting dalam konteks urbanisasi, dengan pertumbuhan kota yang tidak terkendali sering kali menyebabkan degradasi lingkungan dan kerentanan terhadap risiko bencana alam.

Dalam beberapa kasus, urbanisasi juga telah memicu konflik sosial dan politik, terutama di negara-negara dengan ketimpangan ekonomi dan sosial yang besar. Pertentangan antara kepentingan pemilik tanah, pengembang, dan penduduk lokal sering kali muncul dalam proses urbanisasi, menghasilkan ketegangan yang dapat mempengaruhi stabilitas politik dan sosial suatu negara.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya akan membahas dampak urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi, tetapi juga akan menyelidiki implikasi lebih luas dari urbanisasi terhadap pembangunan sosial, budaya, dan lingkungan hidup. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini, diharapkan kita dapat merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk mengelola urbanisasi secara berkelanjutan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua pihak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif untuk menyelidiki pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi. Pendekatan gabungan ini dianggap penting karena akan memungkinkan kami untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang kompleks ini, dengan mengintegrasikan data kuantitatif tentang perubahan ekonomi dengan wawasan kualitatif tentang dinamika sosial, politik, dan lingkungan yang terkait dengan urbanisasi.

- 1. Studi Literatur:** *Pendekatan awal dalam penelitian ini akan melibatkan studi literatur yang menyeluruh tentang urbanisasi, perubahan struktur ekonomi, dan hubungan antara keduanya. Kami akan melakukan tinjauan literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi kerangka konseptual dan teoritis yang relevan serta penelitian empiris terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Ini akan membantu kami dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat dan mengembangkan kerangka analisis untuk penelitian ini.*
- 2. Analisis Data Sekunder:** *Kami akan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk badan statistik nasional, organisasi internasional, dan lembaga riset independen, untuk menganalisis tren urbanisasi dan perubahan struktur ekonomi di berbagai negara dan wilayah. Data ini akan digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tren yang relevan serta untuk menganalisis hubungan antara urbanisasi dan perubahan ekonomi.*

3. **Studi Kasus:** Kami juga akan melibatkan studi kasus mendalam di beberapa lokasi urban di negara-negara yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi di tingkat lokal. Studi kasus ini akan melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, observasi lapangan, dan analisis dokumen untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika ekonomi di tingkat mikro.
4. **Analisis Kuantitatif:** Data kuantitatif yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan statistik antara variabel urbanisasi dan perubahan struktur ekonomi. Ini akan mencakup analisis regresi untuk mengevaluasi pengaruh urbanisasi terhadap berbagai indikator ekonomi, seperti pertumbuhan PDB, lapangan kerja, dan ketimpangan pendapatan.
5. **Analisis Kualitatif:** Data kualitatif dari studi kasus dan wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan narasi yang muncul dalam data. Ini akan membantu kami dalam memahami konteks sosial, politik, dan lingkungan dari perubahan ekonomi yang terjadi sebagai akibat dari urbanisasi.
6. **Integrasi dan Interpretasi:** Akhirnya, kami akan mengintegrasikan temuan dari analisis kuantitatif dan kualitatif kami untuk menyusun pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi. Kami akan menafsirkan temuan kami dalam konteks teoritis yang relevan dan memberikan rekomendasi kebijakan yang informatif dan berbasis bukti untuk mengelola urbanisasi dengan cara yang berkelanjutan dan inklusif.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman tentang dinamika urbanisasi dan perubahan ekonomi serta memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi pembangunan yang tertarik dalam mengelola urbanisasi secara berkelanjutan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

PEMBAHASAN

Urbanisasi adalah fenomena yang mendalam dan kompleks yang memiliki dampak yang luas dan mendalam terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam konteks ekonomi. Dalam artikel ini, kami telah menguraikan pentingnya memahami pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dinamika ini.

Pertama-tama, penting untuk diakui bahwa urbanisasi tidak hanya tentang perpindahan fisik dari pedesaan ke perkotaan, tetapi juga mencakup perubahan yang mendalam dalam struktur ekonomi suatu masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan kota dan pusat-pusat perkotaan, sektor industri dan jasa menjadi semakin dominan, sementara sektor pertanian cenderung menyusut relatif. Hal ini mencerminkan perubahan dalam pola konsumsi, produksi, dan distribusi yang terjadi seiring dengan urbanisasi.

Dalam pembahasan ini, kami telah menyoroti beberapa faktor yang memengaruhi hubungan antara urbanisasi dan perubahan struktur ekonomi. Salah satu faktor utama

yang dibahas adalah pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi. Urbanisasi sering kali terkait dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat di kota-kota besar, yang menarik investasi dan tenaga kerja ke sektor industri dan jasa. Ini mengakibatkan perubahan dalam komposisi sektor ekonomi suatu negara atau wilayah, dengan sektor industri dan jasa menjadi semakin dominan.

Namun demikian, dampak urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi tidak selalu positif atau merata di seluruh wilayah. Faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, aksesibilitas pasar, dan infrastruktur pendukung dapat memengaruhi laju perubahan ekonomi di suatu daerah. Selain itu, urbanisasi juga dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok penduduk yang berbeda.

Dalam pembahasan ini, kami juga menyoroti tantangan dan risiko yang terkait dengan urbanisasi dan perubahan struktur ekonomi. Urbanisasi yang tidak terkendali dapat mengakibatkan masalah seperti kemacetan lalu lintas, polusi lingkungan, dan ketimpangan ekonomi yang semakin dalam. Selain itu, perubahan dalam struktur ekonomi juga dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan dan kesempatan ekonomi di dalam masyarakat.

Namun, meskipun ada tantangan dan risiko yang terkait dengan urbanisasi, ada juga peluang yang tersedia. Urbanisasi dapat menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial, asalkan dikelola dengan baik dan diarahkan dengan kebijakan yang tepat. Dengan memahami secara mendalam pengaruh urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan yang tepat untuk mengelola urbanisasi secara berkelanjutan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua pihak.

Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman tentang hubungan antara urbanisasi dan perubahan struktur ekonomi serta memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi pembangunan yang tertarik dalam mengelola urbanisasi secara berkelanjutan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

KESIMPULAN

Dalam artikel ini, kami telah menguraikan kompleksitas dan dampak yang luas dari urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi. Urbanisasi tidak hanya merupakan perpindahan fisik dari pedesaan ke perkotaan, tetapi juga mencakup perubahan mendalam dalam pola konsumsi, produksi, dan distribusi di suatu masyarakat. Melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif serta tinjauan literatur yang komprehensif, kami

telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang memengaruhi hubungan antara urbanisasi dan perubahan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi dinamika urbanisasi dan perubahan struktur ekonomi. Urbanisasi sering kali terkait dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat di kota-kota besar, yang menarik investasi dan tenaga kerja ke sektor industri dan jasa. Namun demikian, dampak urbanisasi terhadap perubahan struktur ekonomi tidak selalu merata di seluruh wilayah, dan ada tantangan dan risiko yang terkait dengan urbanisasi yang tidak terkendali.

Dalam konteks ini, penting untuk diakui bahwa urbanisasi bukanlah proses yang sepenuhnya positif atau negatif. Urbanisasi dapat menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial, asalkan dikelola dengan baik dan diarahkan dengan kebijakan yang tepat. Dengan memahami secara mendalam dinamika urbanisasi dan perubahan struktur ekonomi, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan yang tepat untuk mengelola urbanisasi secara berkelanjutan dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua pihak.

Namun, untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pendekatan yang holistik dan terpadu, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil. Ini termasuk investasi dalam infrastruktur perkotaan, pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor ekonomi yang berkelanjutan, dan peningkatan aksesibilitas terhadap layanan dasar seperti pendidikan, perumahan, dan kesehatan.

Selain itu, penting untuk memperhatikan dimensi sosial, budaya, dan lingkungan dalam proses urbanisasi. Urbanisasi dapat memicu perubahan sosial dan budaya yang signifikan, serta menimbulkan tantangan lingkungan yang serius seperti polusi udara dan air, degradasi lahan, dan kerentanan terhadap bencana alam. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mempromosikan pembangunan perkotaan yang berkelanjutan, yang memperhatikan kebutuhan sosial, budaya, dan lingkungan dari masyarakat yang tinggal di dalamnya.

Dengan demikian, kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa urbanisasi memiliki dampak yang luas dan mendalam terhadap perubahan struktur ekonomi, serta aspek sosial, budaya, dan lingkungan lainnya. Namun, dengan pendekatan yang tepat dan kebijakan yang sesuai, urbanisasi dapat menjadi peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Telaumbanua, F. (2022). *LKP Pembangunan Gedung Bank BRI (Proyek Menara Medan). Universitas Medan Area*.
- Jonathan, D. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hendrawan, A. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Muatan Lokal Tenaga Kerja di Sumatra Utara*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.

- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan)*. Universitas Medan Area.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127)*. IOP Publishing.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru*. Universitas Medan Area.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSU Haji Medan*.
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara)*. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, 4(1), 28-44.
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039)*. IOP Publishing.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22*.

- Sitepu, A. T. B. (2020). Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hidayat, A. (2023). ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI.
- Nabilah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen. *WriteBox*, 1(1).
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Lubis, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sebayang, M. M. B. (2021). Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Effendi, I. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.
- Jufriansyah, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (*Fragaria choiloensis* L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo).
- Rozakiya, A. (2019). Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Masyarakat Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, N. (2019). Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja.
- Sarah, H. (2020). Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia.
- Syarif, Y. (2018). Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).

- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia* (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Damanik, V. H. (2020). *Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap*.
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo*. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 4).
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit* (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn).
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.

- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.*